

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Dari 50 lembar laporan operasi yang diteliti, berikut adalah hasil persentase kelengkapan pada *review* identifikasi pasien 50 lembar (100%) dan ketidaklengkapannya 0 lembar (0%), kelengkapan pada *review* pelaporan penting 35 lembar (70%) dan ketidaklengkapannya 15 lembar (30%), kelengkapan pada *review* autentifikasi 44 lembar (88%) dan ketidaklengkapannya 6 lembar (12%), kelengkapan pada *review* pendokumentasian 39 lembar (78%) dan ketidaklengkapannya 11 lembar (22%). Itu belum mencapai Standar Pelayanan Minimal yaitu 100% lengkap.
2. Dari 50 lembar lembar anastesi yang diteliti, berikut adalah hasil persentase kelengkapan pada *review* identifikasi pasien 46 lembar (92%) dan ketidaklengkapannya 4 lembar (8%), kelengkapan pada *review* pelaporan penting 34 lembar (68%) dan ketidaklengkapannya 16 lembar (32%) , kelengkapan pada *review* autentifikasi 39 lembar (78%) dan ketidaklengkapannya 11 lembar (22%), kelengkapan pada *review* pendokumentasian 38 lembar (76%) dan ketidaklengkapannya 12 lembar (24%). Itu belum mencapai Standar Pelayanan Minimal yaitu 100% lengkap.
3. Berdasarkan hasil kuesioner terhadap perawat dan petugas rekam medis didapatkan faktor penyebab ketidaklengkapan lembar laporan operasi dan

lembar anastesi ruang bedah rawat inap bulan Maret-Mei Tahun 2020 yaitu karena tidak adanya SPO pengisian berkas rekam medis sehingga menyebabkan ketidaklengkapan berkas rekam medis tinggi, tidak tepat waktu pengisian BRM yaitu 2x24jam karena banyaknya pasien yang harus dilayani sehingga membuat para petugas medis tidak ada waktu untuk mengisi dari awal dan berdampak pada belum terlaksanannya SPO pengisian berkas rekam medis dengan baik, sedangkan faktor lain adalah dari kurangnya pengetahuan petugas mengenai kelengkapan berkas rekam medis diakibatkan minimnya sosialisasi yang diberikan kepada petugas medis.

6.2 Saran

1. Pembuatan SPO mengenai pengisian berkas rekam medis dan selanjutnya disosialisasikan secara berkala kepada seluruh profesi kesehatan dan agar pengoperasiannya sesuai dengan standart SPO.
2. Melakukan evaluasi secara intensif dan berkala untuk mengecek tentang pengisian berkas rekam medis khususnya pada lembar laporan operasi dan lembar anastesi
3. Sebaiknya untuk pengontrolan ketidaklengkapan berkas rekam medis yang terkait dengan lembar laporan operasi dan lembar anastesi di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya lebih ditingkatkan sehingga kelengkapan berkas rekam medis dapat memenuhi standar pelayanan minimal rumah sakit yaitu persentase kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus 100%.